PENERAPAN SENTRA BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK AUTISME DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 LEGOSO TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Della Indriani

NIM : 22320107

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H / 2026 M

PENERAPAN SENTRA BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK AUTISME DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 LEGOSO TANGERANG SELATAN

Skripsi ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Della Indriani

NIM : 22320107

Pembimbing:

Kurnia Akbar, M.Pd.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1448 H/ 2026 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Penerapan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan"** yang disusun oleh Della Indriani dengan Nomor Induk Mahasiswa: 22320107 telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasah.

Tangerang Selatan, 17 Juli 2026

Pembimbing,

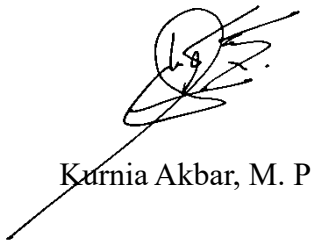

Kurnia Akbar, M. P

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Penerapan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan"** oleh Della Indriani dengan NIM 22320107 telah diujikan sidang pada Sidang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 04 Agustus 2026 Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Assoc Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed.	Ketua Sidang	
2.	Dr. Hasanah, M. Pd.	Sekretaris Sidang	
3.	Dr. Hasanah, M. Pd.	Penguji I	
4.	Nur Aini Zaida, M. Pd.	Penguji II	
5.	Kurnia Akbar, M. Pd.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 17 Juli 2026

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Della Indriani

NIM : 22320107

Tempat/Tgl Lahir : Pangkalan Bun, 27 Agustus 2003

Menyatakan bahwa Skripsi dengan "Penerapan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan" adalah benar-benar karya asli saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 17 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Della Indriani

MOTTO

﴿ فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۙ ۝٥ اِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًاۗ ۝٦ ﴾

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan." (QS. Al-Insyirah: 5-6)

"Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once. Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release. What I mean by that is, knowing what things to keep, and what things to release. You can't carry all things. Decide what is yours to hold and let the rest go"

-Taylor Swift

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Penerapan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan".** Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad Saw., beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan yang penuh dengan tantangan sekaligus pembelajaran yang berharga bagi penulis. Berkat pertolongan Allah Swt. serta doa, dukungan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak, Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah Hosen, S.H, M. Hum., selaku Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
2. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Romlah Widayanti, M.Ag., selaku Wakil Rektor I, Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA., selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Hj. Muthmainnah, M.A., selaku Wakil Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M. Ed., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta
4. Ibu Dr. Hasanah, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

5. Dosen Pembimbing, Bapak Kurnia Akbar, M.Pd. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta masukan selama penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta atas ilmu, doa, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis.
7. Segenap Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu yang telah diberikan. Semoga ilmu tersebut menjadi amal jariyah dan bermanfaat bagi penulis di dunia maupun akhirat.
8. Seluruh Staf Perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu penulis dalam memperoleh berbagai referensi selama menempuh pendidikan dan penyusunan skripsi.
9. Keluarga besar TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan, yang telah memberikan izin, bantuan, serta berbagai informasi kepada penulis selama proses pengumpulan penelitian.
10. Teruntuk (Alm.) Abah Muhammad Alamsyah, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala kasih sayang, pengorbanan, serta kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang layak. Penulis masih mengingat pesan abah ketika penulis duduk di kelas 2 Ssekolah Dasar, abah yang mengatakan bahwa *"anak abah harus berani sendiri, harus berani kemana-mana sendiri"*. Pesan sederhana tersebut menjadi bekal keberanian bagi penulis untuk merantau jauh dari kampung halaman demi menuntut ilmu. Abah juga selalu mengajarkan bahwa pendidikan merupakan hal yang sangat penting. Abah pernah bercerita bahwa dahulu harus menghentikan pendidikannya karena memilih membiayai sekolah ketujuh adiknya. Oleh karena itu, abah selalu berharap anak-anaknya dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang S1. Alhamdulillah, atas izin Allah Swt., anak bungsu abah akhirnya dapat menyelesaikan pendidikan S1 di IIQ Jakarta sebagaimana harapan yang

pernah abah titipkan. Terima kasih atas seluruh kerja keras, kasih sayang, doa, dan perjuangan yang telah diberikan semasa hidup. Insyaallah penulis akan terus berusaha menjadi pribadi yang membanggakan dan tidak akan mengecewakan harapan abah maupun mama.

11. Teruntuk Mama Siti Syarifah, orang yang paling penulis sayangi di dunia ini. Terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan kepercayaan yang mama berikan kepada penulis dan terus memberikan dukungan hingga penulis dapat menyelesaikan studi di IIQ Jakarta. Terima kasih telah menjadi sosok mama yang kuat, hebat, dan tidak pernah lelah berjuang demi pendidikan anak-anaknya. Semoga Allah Swt., senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, umur yang penuh keberkahan, serta mengizinkan mama untuk terus mendampingi setiap langkah penulis.
12. Teruntuk keluarga besar, Abang Aldianur dan Kak Ira, Kakak Calvina Izumi dan Bang Deny, Abang Rachmadi Alma, serta para ponakan yang penulis sayangi. Terima kasih atas doa, dukungan, nasihat, dan kasih sayang yang selalu menyertai perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di IIQ Jakarta.
13. Teruntuk teman terdekat penulis, Nahdia Sabrina Sukma. Terima kasih atas segala dukungan dan semangat yang telah diberikan selama penulis menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih pula kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa IIQ angkatan 2022-2026, yang telah menemani perjalanan penulis selama menempuh pendidikan di IIQ Jakarta. Semoga kita semua dapat meraih hasil terbaik dan dipertemukan kembali dalam berbagai kesuksesan di masa yang akan datang.
14. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, Della Indriani, yang telah berusaha, berjuang, dan belajar berdamai dengan berbagai keadaan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah memilih untuk terus melangkah dan tidak menyerah di tengah

jalan. Terima kasih karena telah berani mengambil keputusan yang terbaik, mencoba berbagai hal baru, serta bertahan hingga sampai pada titik ini. Penulis bangga kepada diri sendiri atas segala proses yang telah dilalui. Setiap langkah kecil yang diambil pada akhirnya mengantarkan penulis hingga berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Tangerang Selatan, 17 Juli 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Della Indriani

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ṡ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *tasyīd* ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَة	Ditulis	*muta’addidah*
عِدَّة	Ditulis	*‘iddah*

C. *Ta’ Marbutah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis dengan *h*:

حِكْمَة	Ditulis	*ḥikmah*
جِزْيَة	Ditulis	*jizyah*

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti Zakat, Shalat, dan

sebagainya kecuali dikehendaki lafal aslinya.)

2. Bila *Ta' Marbutah* diikuti dengan sandang "al" serta bacaan keduanya terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة أألولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā'*

3. Bila Ta' Marbutah hidup atau dengan harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah* ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	*zakat al-fitr*

D. Vokal Pendek

◌َ	*Fathah*	Ditulis	A
◌ِ	*Kasrah*	Ditulis	I
◌ُ	*Dhammah*	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

1	*Fathah* + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	*jāhiliyyah*
2	*Fathah* + ya' mati	Ditulis	Ā
	تنسى	Ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah* + ya' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	*Karīm*
4	*Dhammah* + wawu mati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	*Furūd*

F. Vokal Rangkap

1	*Fathah* + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	*Bainakum*
2	*Fathah* + wawu mati	Ditulis	Au

	قول	Ditulis	*Qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

1	أانتم	Ditulis	*A'antum*
2	اعدت	Ditulis	*U'iddat*
3	لئن شكرتم	Ditulis	*La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif Lam

1. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *qamariyyah*

   Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *qamariyyah*

القرآن	Ditulis	*al-Qur`ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

2. Kata sandang yang diikuti oleh alif lam *syamsyiyyah*

   Kata sandang alif + lam (ال) bila diikuti huruf *syamsyiyyah*

السَّمَاءُ	Ditulis	*al-samā'*
الشَّمْسُ	Ditulis	*al-syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروق	Ditulis	*zawi al-furūd*
أهل السنة	Ditulis	*ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... **ii**
PERNYATAAN PENULIS ..... **iii**
MOTTO ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
PEDOMAN TRANSLITERASI ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xiii**
DAFTAR TABEL ..... **xvi**
DAFTAR GAMBAR ..... **xvii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xviii**
ABSTRAK ..... **xix**
ABSTRACK ..... **xx**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Permasalahan 7
1. Identifikasi Masalah 7
2. Pembatasan Masalah 8
3. Perumusan Masalah 8
C. Tujuan Masalah 8
D. Manfaat Penelitian 9
E. Tinjauan Pustaka 10
F. Sistematika Penulisan 16
BAB II KAJIAN TEORI **19**
A. Sentra Bermain Peran 19
1. Pengertian Sentra Bermain Peran 19
2. Jenis-jenis Sentra Bermain Peran 25
3. Manfaat Bermain Peran bagi Anak 27

4. Tahapan Penerapan Sentra Bermain Peran 29
B. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) 37
1. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini 37
2. Karakteristik Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini 40
C. Perkembangan Sosial Emosional 42
1. Pengertian Perkembangan Sosial Emosional 42
2. Aspek Perkembangan Sosial Emosional 44
3. Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Sosial Emosional 48
D. Anak Autisme 51
1. Pengertian Anak Autisme 51
2. Karakteristik Anak Autisme 54
3. Kebutuhan Pembelajaran Anak Autisme 57
4. Hambatan Sosial Emosional Anak Autisme 60
BAB III METODE PENELITIAN 65
A. Pendekatan Penelitian 65
B. Jenis Penelitian 66
C. Waktu dan Tempat Penelitian 67
D. Jadwal Penelitian 68
E. Data dan Sumber Data Penelitian 68
F. Teknik Pengumpulan Data 71
G. Teknik Analisis Data 75
H. Instrumen Penelitian 78
BAB IV HASIL PENELITIAN 89
A. Gambaran Umum Sekolah 89
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan 96
1. Penerapan Sentra Bermain Peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan 96

PENUTUP **115**
A. Kesimpulan 115
B. Saran 116
DAFTAR PUSTAKA **118**
LAMPIRAN **132**
RIWAYAT HIDUP **167**

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Siklus Penelitian 68
Tabel 3.2 Pedoman Observasi 79
Tabel 3.3 Kisi-kisi Wawancara Kepada Guru Sentra Bermain Peran 81
Tabel 3.4 Daftar Pertanyaan Wawancara Kepada Guru Sentra Bermain Peran 83
Tabel 3.5 Kisi-kisi Wawancara Kepada Guru Pendamping 85
Tabel 3.6 Pertanyaan Wawancara Kepada Guru Pendamping 86
Tabel 4.1 Profil Sekolah 91
Tabel 4.2 Guru dan Tenaga Kependidikan 93
Tabel 4.3 Data Siswa 94
Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana 95
Tabel 4.5 Jadwal Kegiatan Harian 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Konseptual Mekanisme Sentra Bermain Peran dalam Mendukung Perkembangan Sosial Emosional Anak Autisme 63
Gambar 4.1 Penataan Area Pasar 99
Gambar 4.2 Pendampingan Guru 103
Gambar 4.4 FA Melakukan Pembayaran Kepada Petugas Bus.....105
Gambar 4.5 DM Berperan sebagai Koki pada Area Dapur.....106
Gambar 4.6 Kegiatan Recalling Setelah Sentra 110
Gambar 4.7 Dokumentasi Program Pembelajaran Individu (PPI) Anak Autisme 112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkip Wawancara Guru Sentra Bermain Peran 132
Lampiran 2: Transkip Wawancara Guru Pendamping FA.....145
Lampiran 3: Transkip Wawancara Guru Pendamping DM 152
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian.....156
Lampiran 5: Surat Selesai Penelitian 157
Lampiran 6: Halaman Sekolah.....158
Lampiran 7: Asesmen Checklist.....159
Lampiran 8: Program Pembelajaran Individual (PPI).....160
Lampiran 9: Dokumentasi.....162
Lampiran 10: Plagiasi.....164

ABSTRAK

Della Indriani, NIM 22320107. Judul Skripsi *"Penerapan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan."* Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Anak autisme memiliki hambatan dalam komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku yang memengaruhi perkembangan sosial emosionalnya. Kondisi tersebut menyebabkan anak memerlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Salah satu pembelajaran yang dapat mendukung perkembangan tersebut adalah sentra bermain peran melalui aktivitas bermain yang memberikan pengalaman sosial secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan dengan subjek penelitian dua anak autisme Kelompok A. Data diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan dapat dinilai sangat baik karena kegiatan bermain peran mampu melibatkan anak autisme secara aktif dalam situasi bermain yang memberikan kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, menjalankan peran sosial, dan berpartisipasi bersama teman sebaya. Selanjutnya, penerapan sentra bermain peran dilaksanakan melalui pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain. Guru dan guru pendamping memberikan pendampingan sesuai dengan kebutuhan anak autisme agar anak dapat memahami instruksi, menjalankan peran, serta terlibat dalam kegiatan bersama teman sebaya. Pada tahap evaluasi, guru melaksanakan kegiatan recalling dan penilaian perkembangan melalui observasi, catatan anekdot, dokumentasi, dan portofolio.

Kata Kunci: Sentra Bermain peran, Sosial Emosional, Anak Autisme.

ABSTRACT

Della Indriani, NIM 22320107. Thesis title *"The Implementation of the Role-Play Center in Developing the Social-Emotional Development of Children with Autism at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso, South Tangerang"*. Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Children with autism experience difficulties in communication, social interaction, and behavior that affect their social-emotional development. Therefore, they require learning activities that are adapted to their characteristics and individual needs. One learning approach that can support this development is the role-playing center, which provides children with direct social experiences through play activities. The study aimed to describe the implementation of the role-playing center in developing the social-emotional development of children with autism at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso, South Tangerang.

This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. The research was conducted at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso, South Tangerang, involving two children with autism in Group A as the research subjects. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results showed that the implementation of the role-playing center in developing the social-emotional development of children with autism at TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso, South Tangerang, can be considered very good because the role-playing activities were able to actively involve children with autism in play situations that provided opportunities for them to interact, communicate, perform social roles, and participate with their peers. Furthermore, the implementation of the role-playing center was carried out through pre-play scaffolding, play scaffolding, and post-play scaffolding. Teachers and teacher assistants provided assistance according to the needs of children with autism so that they could understand instructions, perform roles, and participate in activities with their peers. At the evaluation stage, teachers conducted recalling activities and assessed children's development through observation, anecdotal records, documentation, and portfolios.

Keywords: Role-Play Center, Social-Emotional Development, Children with Autism

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan tahap pendidikan yang penting dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal.[1] Anak usia dini di Indonesia berada pada rentang usia 0-6 tahun dan dikenal sebagai masa *golden age* atau masa keemasan. Pada masa ini, perkembangan anak berlangsung sangat pesat sehingga menjadi dasar bagi perkembangan pada tahap berikutnya. Berbagai aspek perkembangan mulai berkembang pada tahap ini, seperti nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni.[2] Anak memerlukan stimulasi dan pembelajaran yang sesuai agar seluruh aspek perkembangannya dapat berkembang secara optimal.

Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini perlu dirancang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak. Pada jenjang PAUD, kegiatan belajar umumnya dilakukan melalui aktivitas bermain karena bermain merupakan bagian yang dekat dengan kehidupan anak. Melalui kegiatan bermain, anak dapat memperoleh pengalaman belajar secara langsung dalam suasana yang menyenangkan dan bermakna. Sehingga, guru perlu menciptakan lingkungan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan mendukung keterlibatan anak dalam proses belajar.[3]

Namun, tidak semua anak dapat mengikuti proses pembelajaran dengan mudah, salah satunya anak berkebutuhan khusus yang memiliki

---

[1] Novan Ardy Wiyami, "*Konsep Dasar PAUD*", (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2016), h. 2.

[2] Elka Mimin, "Analisis Dampak Penggunaan Gadget terhadap Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini", *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, (2022), h. 558.

[3] Siti Julaiha dkk., "Pengaruh Manajemen Pendidikan terhadap Motivasi Belajar pada Anak Usia Dini*", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (2023)*, h. 2661.

karakteristik dan hambatan perkembangan berbeda antara satu anak dengan lainnya. Sehingga memerlukan layanan dan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kemampuan serta kebutuhan perkembangannya agar proses belajar dapat berlangsung secara optimal.[4] Salah satu anak berkebutuhan khusus yang memerlukan perhatian khusus dalam proses pembelajaran adalah anak dengan autisme[5]

Berdasarkan data *Centers for Disease Control and Prevention (CDC)* tahun 2022, prevalensi *Autism Spectrum Disorder (ASD)* adalah 32,2 per 1000 anak (1 dari 31 anak) berusia 8 tahun.[6] Di Indonesia, Wakil Menteri Kesehatan RI, dr. Dante Saksono Harbuwono, dalam kegiatan *Special Kids Expo* (SPEKIX) tahun 2024 mengungkapkan bahwa jumlah anak dengan gangguan spektrum autisme diperkirakan telah mencapai 2,4 juta anak, dengan angka kejadian yang diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun.[7] Peningkatan jumlah anak dengan autisme tersebut belum diimbangi dengan ketersediaan sumber daya manusia dan layanan pendukung yang memadai.[8]

Anak dengan autisme umumnya memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan anak pada umumnya, terutama dalam aspek komunikasi, interaksi sosial, dan perilaku. Mereka sering mengalami

---

[4] Nila Ainu Ningrum, "Strategi Pembelajaran pada Anak Berkaitan Khusus dalam Pendidikan Inklusi*", Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, (2022), h. 187.

[5] Ihda Safira, Juli Yanti Harahap, dkk., "Para Orang Tua Mendukung Perkembangan Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (Autis) di RA Al HIkmah", *LOKAKARYA: Journal Research and Education Studies*, (2026), h.46.

[6] Kelly A.Shaw, dkk., "Prevalence and Early Identification of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 4 and 8 Year — Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network, 16 Sites, United States, 2022", *MMWR: Centers for Disease Control and Prevention*, (2025), h. 1.

[7] Nadylla Puteri Wahyuningtyas, dkk., "Autism Odyssey: Program Psikoedukasi Autisme melalui Media Sosial Instagram", *Bantenese Jurnal Pengabdiam Masyarakat*, (2025), h. 419.

[8] "Angka Autisme Meningkat, Kesadaran Kian Baik, tetapi Layanan Masih Terbatas", *Kompas.id,* (April 2025). https://www.kompas.id/artikel/angka-autisme-meningkat-kesadaran-kian-baik-tetapi-layanan-masih-terbatas

kesulitan melakukan kontak mata, memulai maupun mempertahankan interaksi dengan orang lain, serta memahami situasi sosial di lingkungan sekitarnya. Selain itu, anak autisme juga cenderung menunjukkan perilaku repetitif dan respons emosional yang berbeda terhadap rangsangan tertentu, seperti suara yang ramai atau lingkungan yang bising.[9]

Hambatan dalam komunikasi dan interaksi sosial ini dapat memengaruhi kemampuan anak dalam menjalin hubungan dengan teman sebaya, memahami instruksi, serta berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga diperlukan stimulasi dan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak autisme.[10] Hal ini turut berdampak pada perkembangan sosial emosional anak, yang merupakan aspek penting bagi anak usia dini karena berkaitan dengan kemampuan mengenali dan mengelola emosi, berinteraksi, bekerja sama, serta membangun hubungan yang positif dengan orang lain.[11] Menurut Yuniar yang dikutip dalam Armanila, keterbatasan komunikasi pada anak autisme menjadi salah satu penyebab utama terhambatnya perkembangan tersebut.[12]

Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak adalah dengan bermain peran. Melalui kegiatan ini, anak diberi kesempatan untuk memerankan berbagai tokoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari.

---

[9] Nikita Hoirun Nisak dan Nova Estu Harsiwi, "Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Autisme pada Sekolah Inklusif", *ALENA: Journal of Elementary Education*, (2024), h. 162.

[10] Amalia Fadilah Rahmah, dkk., "Penerapan Media Visual untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Autis di SLB Autis Bina Anggita*", Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, (2026), h. 70.

[11] Ade Lasma Harianja, dkk., "*Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran*", Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, (2023), h. 4873.

[12] Armanila, dkk., "Perilaku Anak Autisme: Perkembangan dan Penanganan", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, (2023), h. 151.

Kegiatan tersebut mendorong anak untuk menjalin interaksi dengan teman sebaya, bekerja sama, memahami perasaan orang lain, serta mengekspresikan emosi secara tepat.[13] Nilai-nilai yang dikembangkan melalui kegiatan bermain peran, seperti kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan menjalin hubungan yang baik dengan orang lain, juga sejalan dengan ajaran Islam. Allah SWT. berfirman dalam QS. Al-Hujurat ayat 13 sebagai berikut:[14]

يٰٓاَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۤىِٕلَ لِتَعَارَفُوْا ۚ
اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ ۗ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ ﴿١٣﴾

"*Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.* (QS. Al-Hujurat [49] : 13).

Dalam tafsir Al-Lubab, Quraish Shihab menekankan bahwa ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah Swt. menciptakan manusia untuk saling mengenal, berinteraksi, dan saling melengkapi satu sama lain. Semakin baik seseorang mengenal orang lain, semakin besar pula peluang untuk saling memberikan manfaat.[15] Nilai tersebut sejalan dengan tujuan pembelajaran pada sentra bermain peran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar berkomunikasi, bekerja sama, serta menghargai orang lain. Oleh karena itu, kegiatan bermain peran dapat menjadi salah

---

[13] Ashar, A. Rezky Nurhidaya, dan Reski Idamayanti, "*Literatur Review Implementasi Bermain Peran untuk Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak*", (2023), h. 8007.

[14] Al-Qur'an dan Terjemahan Kemenag 2019

[15] M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah Al-Qur'an*, Jilid 4, (Ciputat: Penerbit Lentera Hati, 2012), h. 20.

satu alternatif pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial emosional anak, termasuk dengan autisme.

Potensi metode bermain peran dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak telah ditunjukkan dalam berbagai penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nabila Aulia Cleviandra dkk. menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dapat meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui keberanian anak dalam memilih kegiatan secara mandiri, berkomunikasi dengan guru dan teman, mengajukan pertanyaan, serta mengungkapkan perasaannya. Temuan tersebut menunjukkan bahwa metode bermain peran dapat memberikan pengalaman belajar yang mendukung perkembangan aspek sosial emosional anak.[16]

Sementara itu, penelitian Rizkiyatul Musthofiyyah dkk. bertujuan menganalisis kontribusi metode bermain peran terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 4-5 tahun dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran berkontribusi positif terhadap perkembangan social emosional anak, yang ditandai dengan kemampuan bermain kooperatif, memahami karakter, mengikuti alur permainan sesuai peran, serta membantu anak mengembangkan kemampuan bekerja sama, mengelola emosi, menunjukkan empati, dan berkomunikasi.[17]

Meskipun kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode bermain peran memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan sosial emosional anak usia dini, fokus kajiannya masih berbeda dengan

---

[16] Nabila Aulia Cleviandra, dkk., "Penerapan Bermain Peran dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun", *Aulad: Journal on Early Childhood*, (2025), h. 419.

[17] Rizkiyatul Musthofiyyah, dkk., "Penggunaan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun", *Aulad: Journal on Early Childhood*, (2025).

penelitian ini. Penelitian pertama berfokus pada peningkatan rasa percaya diri anak usia dini, sedangkan penelitian kedua berfokus pada pengembangan keterampilan sosial emosional anak usia dini reguler. Sementara itu, penelitian ini berfokus pada penerapan sentra bermain peran pada anak autisme melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mendeskripsikan perkembangan sosial emosional anak autisme selama mengikuti kegiatan sentra bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sentra bermain peran sebagai salah satu bentuk pembelajaran yang mendukung perkembangan sosial emosional anak autisme di lingkungan PAUD inklusi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan, sentra bermain peran telah diterapkan sebagai salah satu kegiatan pembelajaran di kelas inklusif yang diikuti oleh seluruh peserta didik, termasuk anak autisme. Dalam pelaksanaannya, guru menyiapkan lingkungan bermain dan berbagai media sesuai dengan tema pembelajaran, kemudian mendampingi anak selama proses bermain berlangsung. Selama mengikuti kegiatan, kedua anak autisme menunjukkan perkembangan sosial emosional yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Temuan awal tersebut menunjukkan bahwa penerapan sentra bermain peran di kelas inklusif menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya mengenai tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta perkembangan sosial emosional anak autisme selama mengikuti kegiatan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional

anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai penerapan sentra bermain peran serta perkembangan sosial emosional anak autisme selama mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **"Penerapan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Tangerang Selatan".**

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti paparkan pada latar belakang penelitian, permasalahan pada penelitian yang dilakukan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Anak autisme mengalami hambatan dalam komunikasi dan interaksi sosial yang memengaruhi perkembangan sosial emosional.
b. Perkembangan sosial emosional anak autisme menunjukkan kondisi yang berbeda pada setiap anak sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya.
c. Sentra bermain peran telah diterapkan sebagai salah satu pembelajaran di kelas inklusif, namun perkembangan sosial emosional yang ditunjukkan setiap anak autisme selama mengikuti kegiatan tersebut berbeda-beda.
d. Anak autisme memerlukan penyesuaian dan pendampingan dalam mengikuti kegiatan sentra bermain peran sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak.

e. Kemampuan anak autisme dalam mengikuti kegiatan sentra bermain peran menunjukkan perbedaan, sehingga keterlibatan anak dalam interaksi, komunikasi, dan aturan bermain belum ditunjukkan dengan cara yang sama pada setiap anak.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan sebagai berikut:

a. Tempat: Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan. Subjek penelitian ini adalah dua anak autisme di Kelompok A, guru sentra bermain peran dan guru pendamping (*shadow teacher*) yang mendampingi masing-masing anak autisme selama kegiatan sentra bermain peran.
b. Waktu: Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2025/2026.
c. Fokus: Penelitian ini difokuskan pada penerapan sentra bermain peran yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta perkembangan sosial emosional dua anak autisme selama mengikuti kegiatan pembelajaran sentra bermain peran di Kelompok A.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan?

4. Tujuan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah tersebut, maka dapat yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan.

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang Pendidikan Anak Usia Dini, khususnya mengenai penerapan sentra bermain peran pada pembelajaran di kelas inklusif serta perkembangan sosial emosional anak autisme. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pembelajaran bagi anak autisme di PAUD.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sentra bermain peran yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak autisme, khususnya dalam mendukung perkembangan sosial emosional anak.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan dalam mengembangkan kualitas pembelajaran di kelas inklusif, khususnya melalui penerapan sentra bermain peran sebagai salah satu strategi yang mendukung perkembangan emosional anak autisme.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji penerapan sentra bermain peran maupun perkembangan sosial emosional anak autisme pada pendidikan anak usia dini.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman langsung bagi peneliti dalam memahami penerapan sentra bermain peran bagi anak autisme, serta menjadi bekal pengetahuan dan keterampilan sebagai calon pendidik anak usia dini dalam menghadapi anak dengan kebutuhan khusus.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian pada dasarnya dimulai dari pengamatan terhadap masalah yang ada di lingkungan. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan telaah pustaka dengan mempelajari kembali berbagai penelitian relevan terdahulu sebagai landasan teoritis. Adapun penelitian relevan yang dilakukan terkait **"Penerapan Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Sosial Emosional Anak Autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan"** sebagai berikut:

1. **Dewi Mashito Nur Islamiyah, dkk., Academicus: Journal of Teaching and Learning, Vol. 5, No. 1 Maret 2026, dengan judul "Pengembangan Kemampuan Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Bermain Peran Adaptif di TK Inklusif", Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan.**[18]

[18] Dewi Mashito Nur Islamiyah, dkk., "Pengembangan Kemampuan Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Bermain Peran Adaptif di TK Inklusif", *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, (2026).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses dan hasil penerapan metode bermain peran adaptif dalam mengembangkan kemampuan komunikasi anak berkebutuhan khusus di TK Golden School Lamongan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode bermain peran adaptif mampu meningkatkan kemampuan komunikasi anak berkebutuhan khusus sesuai dengan karakteristik hambatan yang dimiliki. Keberhasailan penerapan metode tersebut didukung oleh kolaborasi antara guru, guru pendamping khusus (GPK), dan orang tua dalam memberikan pendampingan yang sesuai dengan kebutuhan anak.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan metode bermain peran dalam pembelajaran ab k serta penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya terletak pada fokus dan subjek penelitian. Penelitian ini berfokus pada penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada penerapan metode bermain peran adaptif untuk mengembangkan kemampuan komunikasi anak berkebutuhan khusus yang terdiri atas anak autisme ringan dan anak dengan hambatan intelektual ringan di TK Golden School Lamongan.

2. **Lisyafa'ati Hij Nabila Putri, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta Tahun 2025 yang berjudul "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional**

Anak Usia Dini (Kelompok B) di RA Ummu Nabila Cileungsi".[19]

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode bermain peran dalam kegiatan pembelajaran serta mengetahui peningkatan perkembangan sosial emosional anak usia dini melalui metode tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu guru menyiapkan tema, menyusun skenario, menyediakan media dan alat bermain, memberikan arahan kepada anak, membagikan peran, melakukan pendampingan selama kegiatan berlangsung, serta melaksanakan diskusi setelah kegiatan bermain selesai.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus penelitian yang sama-sama membahas penerapan bermain peran dalam pembelajaran anak usia dini serta menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, kedua penelitian juga mengkaji perkembangan sosial emosional anak melalui kegiatan bermain peran. Perbedaannya, penelitian terdahulu berfokus pada penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan perkembangan sosial emosional anak usia dini secara umum di RA Ummu Nabila Cileungsi, sedangkan penelitian ini berfokus pada penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial

[19] Lisyafa'ati Hij Nabila Putri, "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Kelompok B) di RA Ummu Nabila Cileungsi", SKRIPSI: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, (2025).

emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan.

3. **Emilda Shofiyah Avisenna, dkk., Jurnal Media Akademik (JMA) Vol.3, No. 6 Juni 2025, dengan judul "Implementasi Metode Pembelajaran Bermain Peran terhadap Anak Tunarungu di SLB Negeri Keleyan 01", Universitas Trunojoyo Madura.**[20]

   Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi metode pembelajaran bermain peran serta dampaknya terhadap keterlibatan dan komunikasi anak tunarungu di SLB Negeri Keleyan 01. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Melalui kegiatan bermain peran dengan skenario jual beli, siswa menjadi lebih memahami konsep materi yang dipelajari, lebih aktif berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat, dan ekspresi tubuh.

   Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penggunaan kegiatan bermain peran sebagai metode pembelajaran serta penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif. Adapun perbedaannya, terletak pada subjek dan fokus penelitian. Penelitian ini berfokus pada penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso, sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada implementasi metode bermain peran terhadap anak tunarungu di

[20] Emilda Shofiyah Avisenna, dkk., "Implementasi Metode Pembelajaran Bermain Peran terhadap Anak Tunarungu di SLB Negeri Keleyan 01", *Jurnal Media Akademik (JMA), Universitas Trunojoyo Madura*, (2025).

SLB Negeri Keleyen 01 dengan tujuan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

4. **Rizkiyatul Musthofiyyah, dkk., Aulad: Journal on Early Childhood Volume 8 Issue 1 2025, dengan judul "Penggunaan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun", Universitas Islam Negeri Walisongo.**[21]

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi metode bermain peran terhadap keterampilan sosial emosional anak usia 4-5 tahun. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode bermain peran memberikan pengaruh positif terhadap perkembangan sosial emosional anak. Perkembangan tersebut terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam bekerja sama, memahami karakter yang diperankan, serta mengikuti alur permainan sesuai dengan peran yang diberikan.

Persamaan antara penelitian yang akan penulis lakukan dengan penelitian terdahulu terletak pada fokus yang sama, yaitu penggunaan kegiatan bermain peran untuk mengembangkan sosial emosional anak. Adapun perbedaannya terletak pada subjek dan fokus penelitian. Penelitian yang akan penulis lakukan berfokus pada penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme. Sementara itu, penelitian terdahulu lebih berfokus pada penggunaan

[21] Rizkiyatul Musthofiyyah, dkk., "Penggunaan Metode Bermain Peran (*Role Playing*) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun", ..., (2025).

metode bermain peran untuk mengembangkan keterampilan sosial emosional anak usia 4-5 tahun secara umum.

5. **Hena Safira Endah Kumala, dkk., Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini, Volume 4 Nomor 1 Januari 2022, dengan judul "Implementasi Pendidikan Inklusi pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang", Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.**[22]

   Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pendidikan inklusi serta implementasi model pembelajaran sentra imtaq muslim di TK Talenta. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik analisis data secara deskriptif kualitatif.

   Hasil penelitian menunjukkan bahwa TK Talenta menerapkan pendidikan inklusi dengan memberikan layanan pembelajaran kepada anak berkebutuhan khusus bersama anak reguler dalam satu kelas. Untuk memenuhi kebutuhan belajar setiap anak, sekolah menyusun Program Pembelajaran Individual (PPI), merancang pembelajaran sentra imtaq berdasarkan RPPM dan RPPH, serta menerapkan sistem kelas reguler sebagai bentuk pelaksanaan pendidikan inklusi.

   Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama dilaksanakan di lembaga PAUD yang menerapkan pendidikan inklusi bagi anak berkebutuhan khusus. Adapun Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, penelitian ini berfokus pada penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso,

---

[22] Hena Safira Endah Kumala, dkk., "Implementasi Pendidikan Inklusi pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang", *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, (2022).

sedangkan penelitian terdahulu berfokus pada implementasi pendidikan inklusi pada model pembelajaran sentra imtaq muslim di TK Talenta Semarang, khususnya dalam pelaksanaan pendidikan inklusi dan penyesuaian kurikulum bagi anak berkebutuhan khusus.

3. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini berpedoman pada buku "Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta" yang disusun untuk memudahkan pembahasan dalam penelitian, maka kajian dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab, dapat ditentukan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, permasalahan terdiri dari identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, terdiri dari: Manfaat teoritik dan manfaat praktis, tinjauan pustakan, serta sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori, berisi landasan teori, yang meliputi sentra bermain peran, pendidikan anak usia dini, perkembangan sosial emosional, dan anak autisme.

BAB III Metodologi Penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, serta pedoman wawancara.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan. Pembahasan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam penerapan sentra bermain peran.

BAB V Penutup, berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang berkaitan dengan penelitian.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan dilaksanakan secara terencana dan sistematis melalui pijakan sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain. Guru memberikan arahan, menjelaskan tema dan aturan bermain, memperkenalkan media, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk memilih dan menjalankan peran. Selama kegiatan berlangsung, guru dan guru pendamping memberikan pendampingan sesuai dengan kebutuhan anak autisme agar anak dapat memahami instruksi, menjalankan peran, serta tetapi terlibat dalam kegiatan bersama teman sebaya. Pengembangan sosial emosional tampak melalui keterlibatan anak dalam situasi bermain, seperti FA yang menjalankan peran sebagai pembeli atau penumpang dan melakukan transaksi dengan teman, serta DM yang menunjukkan ketertarikan dan keterlibatan ketika memainkan peran sebagai koki. Melalui kegiatan tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, menjalankan peran sosial, dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama.

Pada tahap evaluasi, guru melaksanakan kegiatan *recalling* sebagai bagian dari pijakan setelah bermain untuk memberikan kesempatan kepada anak mengingat kembali pengalaman selama kegiatan bermain. Selain itu, guru melakukan penilaian perkembangan melalui observasi,

catatan anekdot, dokumentasi, dan portofolio, serta didukung oleh pencatatan perkembangan anak secara individual melalui PPI. Evaluasi tersebut dilakukan secara berkelanjutan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman belajar dan perkembangan anak.

Dengan demikian, berdasarkan analisis di atas penerapan sentra bermain peran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan dapat dinilai sangat baik karena kegiatan bermain peran mampu melibatkan anak autisme secara aktif dalam situasi bermain yang memberikan kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, menjalankan peran sosial, dan berpartisipasi bersama teman sebaya. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan bermain peran mendukung pengalaman sosial emosional anak autisme melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan bermain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan sentra bermain peran dalam mengembangkan sosial emosional anak autisme di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, diharapkan dapat mempertahankan penerapan sentra bermain peran sebagai salah satu bentuk pembelajaran bagi anak autisme dalam lingkungan kelas inklusif. Sekolah juga diharapkan terus mendukung penyediaan sarana, prasarana, media pembelajaran, serta lingkungan bermain yang dapat menunjang keterlibatan anak autisme dalam kegiatan sentra bermain peran.
2. Bagi guru, diharapkan dapat terus mengembangkan variasi tema, media, area bermain, dan peran yang diberikan kepada anak dengan tetap memperhatikan karakteristik dan kebutuhan masing-masing anak

autisme. Guru juga diharapkan mempertahankan pemberian arahan, motivasi, dan pendampingan selama kegiatan bermain agar anak memperoleh kesempatan untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan berpartisipasi bersama teman sebaya.

3. Bagi guru pendamping, diharapkan dapat mempertahankan pendampingan secara konsisten selama kegiatan sentra bermain peran, terutama dalam membantu anak memahami instruksi, menjalankan peran, berinteraksi dengan guru dan teman sebaya, serta mengikuti alur kegiatan. Pendampingan juga diharapkan tetap diberikan secara individual sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan masing-masing anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai penerapan sentra bermain peran dengan melibatkan subjek penelitian yang lebih beragam, baik dari segi jumlah maupun karakteristik anak berkebutuhan khusus. Penelitian selanjutnya juga dapat mengkaji aspek perkembangan lainnya sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penerapan sentra bermain peran pada pendidikan anak usia dini inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Mukhlash. (2024). *Teknik Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif Suatu Pengantar*. Mendalo: UNJA Publisher.

Ahlina, Salsabila. "Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Islam Al-Mahir Kota Jambi". *JATP: Journal of Applied Transintegration Paradigm*, 2024.

Al-Qur'an dan Terjemahan. Kemenag, 2019.

Alpiyah dan Yahdinil Firda Nadirah. (2024). "Karakteristik Anak Autisme di SKHN 01 Kota Cilegon". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2024.

Amalia, Irfa Nur, dkk. "Peran Pendidikan Karakter terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini". *MANDALA: Jurnal Manajemen dan Administrasi Pendidikan*, 2026.

Amelia, Eva, Taopik Rahman, dan Aini Loita. “Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Metode Bermain Peran”. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research*, (2023).

Amelya, Andine, Yulianti Fitriani, dan Pepi Nuroniah. “Upaya Peningkatan Kepercayaan Diri Anak Usia 5-6 Tahun melalui Metode Bermain Peran”. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2024.

Amperawati, Lilis, dkk. "Usulan STPPA Pendidikan Anak Usia Dini 5-6 Tahun". *Alhanin: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022.

Andini, Nabila, Dwi Undayasari, dan Yunus Abidini. “Persepsi Guru tentang Bermain Peran untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Anak Usia Dini”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia*, 2025.

Andriyati, Novi. Implementasi Model Pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time (BCCT)* Pendidikan Anak Usia Dini”. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 2023.

Anggita, Fani Nur dan Nova Estu Harsiwi. "Kemampuan Komunikasi Anak Autisme dalam Berinteraksi Sosial di Lingkungan Sekolah Luar Biasa PGRI Kamal". *Jurnal Pendidikan Inklusi*, 2025.

Anggriani, Fitria dkk. "*Panduan Capaian Pembelajaran Fase Fondasi*". Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. 2024.

"Angka Autisme Meningkat, Kesadaran Kian Baik, tetapi Layanan Masih Terbatas". *Kompas.id*, April 2025.

Annur, Nisrin Humaida dan Ainna Puspita Sari Dewi. "Optimalisasi Kecerdasan Majemuk Anak Usia Dini: Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Sentra". *Jurnal Tunas Cendekia*, 2025.

Armanila, dkk. "Perilaku Anak Autisme: Perkembangan dan Penanganan". *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2023.

Ashar, A. Rezky Nurhidaya, dan Reski Idamayanti. "Literatur Review Implementasi Bermain Peran untuk Perkembangan Kemampuan Sosial Emosional Anak", 2023.

Asmawati, Luluk. *Konsep Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Astuti, Dewi, Irawati Sa'diyyah, dan Ratika Novianti. "Penerapan Metode Bermain Peran dalam Mengembangkan Sikap Sosial Anak di TK Al-Azhar 6 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2022/2023". *Tarbiyah Journal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 2023.

Atmaja, Jati Rinakri. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

Aulia, Hanifah dan Desmita. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Emosional Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran". *Jurnal Citra Pendidikan (JCP)*, 2024.

Aurora, Nabila Salsabina Itha Ishmah. "Faktor yang Mempengaruhi Sosial-Emosional Anak Usia Dini: Literature Review". *MPPKI Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 2024.

Avisenna, Emilda Shofiyah, dkk. "Implementasi Metode Pembelajaran Bermain Peran terhadap Anak Tunarungu di SLB Negeri Keleyan 01". *Jurnal Media Akademik (JMA), Universitas Trunojoyo Madura*, 2025.

Azizah, Nur. "Penerapan Metode Role Playing untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara dan Motivasi Belajar Siswa dalam Menguasai Congratulations Expressions". *Educatif: Journal of Education Research*, 2022.

Azizah, Nur dan Subaidi. "Urgensi Pengajaran *Hadits Mujahadah An-Nafs* terhadap Perkembangan Sosial-Emosional Anak dalam Perspektif Emile Durkhiem". *Preschool: Jurnal Perkembangan dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022.

Azkia, Nur Syifa, dkk. "Stimulasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Materi Bermain Peran". *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2025.

Bungin, M. Burhan. *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2007.

Cahyani, Sasya Shelomita. "Strategi Guru Mendukung Perkembangan Sosial Emosional pada Anak dengan Autisme". *Academia Open*, 2025.

Chusna, Yeni Chotimatul. "Implementasi Model Pembelajaran BCCT (*Beyond Centers and Circles Time)* di Kelas I Sekolah Dasar pada Masa Transisi PAUD-SD. *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 2024.

Cleviandra, Nabila Aulia, Hasbi Sjamsir, dan Adharina Dian Pertiwi. "Penerapan Bermain Peran dalam Mengembangkan Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun". *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2025.

Devi, Amitha Shofiani. "Mewawancarai Kandidat: Strategi untuk Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas". *MASMAN: Master Manajemen*, 2022.

Dewi, Sulistiana dan Soufni Morawati. *Gangguan Autis pada Anak*. Scientific Journal, 2024.

Erisa, Aili, dkk. "Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini". *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 2026.

Fauzia, Wulan, dkk. "Permasalahan dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran (Studi Kasus pada Sebuah Sekolah PAUD di Serang)". *Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.

Feny Rita Fiantika. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Fitriani, Hilda. "Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini". *Jurnal Literasiologi*, 2025.

Fono, Yasinta Maria, dkk. "Pola Asuh Orang Tua dan Dampaknya terhadap Perkembangan Perilaku Anak Usia Dini". *Jurnal Citra Pendidikan Anak (JCPA)*, 2026.

Garnida, Dadang. *Pengantar Pendidikan Inklusif*.

Hadiwilestari, Karia Chandra. "Analisis Perkembangan Sosial dan Emosional Anak terhadap Hasil Belajar Anak". *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran)*, 2026.

Hamdani, Rahmat dkk. “Permainan Seriasi dalam Mengembangkan Aspek Perkembangan Anak Usia Dini. *JIDeR: Journal of Instructional and Development Researches*. 2026.

Hamzah, Maulidah Adelia Putri. “Evaluasi Metode Bermain Peran Menggunakan Model CIPP dalam Meningkatkan Bahasa Ekspresif”. SKRIPSI: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Harianja, Ade Lasma, dkk. "Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini melalui Bermain Peran". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.

Haris, Rizqiyatul Fajariyah. "Implementasi Pelayanan Pendidikan bagi Anak Inklusi di SLB Keleyan". *Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya*, 2024.

Hasibuan, Faqih Hakim dan Dira Puspita Sari. “Model Pembelajaran *Beyond Centers and Circles Time (*BCCT) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak. *Hadlonah: Jurnal Pendidikan dan Pengasuhan Anak*, 2022.

Hendrica, Mega. “Literatur Review Efektifitas Metode BCCT (*Beyond Centers and Circles Time)* pada TK dan PAUD di Indonesia. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 2023.

Hidayah, Anisa Nur, Diana dan Deni Setiawan. "Bermain Peran untuk Mengembangkan Sosial Emosional Anak pada Kelompok Bermain Birrul Walidain Sragen". *Jurnal Pendidikan*, 2022.

Huwaidi, Muhammad Thoriq dan Sri Nurhayati Selian. "Strategi Guru dalam Mendukung Regulasi Emosi Anak dengan Autism Spectrum Disorder". *Intelektual: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Mahasiswa dan Akademisi*, 2026.

Inda, Hardiana dan Mila Oviani. "Peran Guru dalam Menanamkan Rasa Percaya Diri Anak melalui Kegiatan Bermain Peran Aktif di PAUD

Harapan Bunda". *AN NAJAH: Jurnal Pengembangan dan Pembelajaran Islam*. 2023.

Istiani, Herlina dan Lalu Parhanuddin. "Peran Guru Pendamping Khusus dalam Pembentukan Karakter Siswa Autis di Sekolah Inklusi". *Eduversity: Journal of Future Interdisciplinary Education*. 2025.

Istifadah, Shovi Yatul, Hosaini, dan Andi Wapa. "Penerapan Metode Bermain Peran dapat Meningkatkan Kemandirian Anak di RA Raudatul Ulum Bondowoso". *KHIRANI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 2024.

Islamiyah, Dewi Mashito Nur, dkk., "Pengembangan Kemampuan Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus melalui Bermain Peran Adaptif di TK Inklusif", *Academicus: Journal of Teaching and Learning*. 2026.

Jaoza, Salsabila Nuril dan Ageng Saepudin Kanda S. "Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini bagi Tumbuh Kembang Anak". *GLORY (Global Leadership Organizational Research in Management)*, 2024.

Kasiati, dkk. "Model Pembelajaran Sentra pada Anak Usia Dini". *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2022.

Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah. (2025). Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 046/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Nasional.

Kumala, Hena Safira Endah, dkk. "Implementasi Pendidikan Inklusi pada Model Pembelajaran Sentra Imtaq Muslim di TK Talenta Semarang". *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 2022.

Kurnia, Nia, dkk. "Strategi Pengelolaan Kelas melalui Penerapan Metode Role Playing dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa di Kelas 3 MI

Nihayatul Amal 2 Purwasari". *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pengajaran (JPPP)*, 2023.

Kuswardani, Miari Edlin. "Analisis Psikologi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini". *Jurnal Literasiologi*, 2025.

Landewang, Jesisca, dkk. "Keefektifan Metode Bermain Peran dalam Meningkatkan Nilai Moral Anak Usia Dini (Sopan Santun, Menolong, dan Kebersihan): Studi Kuasi-Eksperimen di TK Bungamputi". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2025.

Lathifah, Ainun, dkk. "Perkembangan Sosial Emosional Peserta Didik Usia Dasar". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2024.

Layly, Anis Nurul, dkk. "Evaluasi Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak". *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024.

Lestari, Amanda. "Penerapan Media Ular Tangga untuk Mengembangkan Aspek Kesadaran Diri pada Anak Kelompok B TK Augrah Kota Parepare". *Sipakainge: Inovasi Penelitian*, 2024.

Lestari, Anindra Retno dan Fikri Nazarullail. "Implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Inklusif: Studi Kasus Anak dengan Latar Belakang Autisme". *NAK-KANAK: Journal of Child Research*, 2024.

Lubis, Herlin Syahdina dan Khadijah. "Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun". *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2025.

Maharani, Anisa dan Yahdinil Firda Nadhirah. "Analisis Karakteristik Anak Autisme (Anak Berkebutuhan Khusus) di SKH 01 Kota Sragen". *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2024.

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2023.

Mawardah, Mutia dan Safira Dwi Ramadhanti. "Metode Pembelajaran Berbasis Bermain pada Anak Usia Dini di TK/MI Yaspa Palembang". *AJAD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2025.

Mimin, Elka. "Analisis Dampak Penggunaan Gadget terhadap Aspek-aspek Perkembangan Anak Usia Dini". *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 2022.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Mursid. *Belajar dan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.

Mursyid, Ali, dkk., "Penerapan Kurikulum Merdeka dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Purwakarta", *Al-Fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2023.

Musthofiyyah, Rizkiyatul, Mustakimah, dan Sofa Muthohar. "Penggunaan Metode Bermain Peran (Role Playing) untuk Mengembangkan Keterampilan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun". *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2025.

Mutmainnah, Nurul, dkk. "Merencanakan Kegiatan Pembelajaran (Menyatakan Tujuan Pembelajaran)". *JMIA: Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 2024.

Nadia, Mada Putri. "Penerapan Metode Bermain peran Makro dalam Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Purnama Sukarame Bandarlampung". *Doctoral Dissertation, UIN Raden Intan Lampung,* 2023.

Ningrum, Nila Ainu. "Strategi Pembelajaran pada Anak Berkaitan Khusus dalam Pendidikan Inklusi". *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 2022.

Ningsih, Rizka Septia. "Pentingnya Self-Awareness dalam Pendidikan Anak Usia Dini". *Maliki Interdisciplinary Journal (MIJ)*, 2026.

Nisak, Nikita Hoirun dan Nova Estu Harsiwi. "Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus Jenis Autisme pada Sekolah Inklusif". *ALENA: Journal of Elementary Education*, 2024.

Novita, Zarrin dan Anita Roslina Simanjuntak. "Metode Bermain Peran sebagai Stimulasi Aspek Perkembangan Kognitif Anak Autis Usia 5-6 Tahun". *Talitakum: Jurnal Pendidikan Kristen Anak Usia Dini*, 2024.

Nurfadhillah, Septy, dkk. "Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di Sekolah Inklusi SDN Cipondoh 3 Kota". *BINTANG: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2021.

Nurhayati, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Nuryati dan Rangganis. "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara". *SEULANGA: Jurnal Pendidikan Anak*, 2022.

Oktafia, Rina, dkk. "Inovasi Pembelajaran Anak Usia Dini Melalui Kolaborasi Teknologi dan Pendekatan Berpusat pada Anak". *CERIA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2026.

Pello, Yalti Selfince dan Refni Fajar Wati Zega. "Peran Interaksi Sosial dalam Pembentukan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini". *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 2024.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan

pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

Prasasti, Putri dan Nur Faizah Romadona. "Komunikasi Interpersonal Guru Taman Kanak-kanak Luar Biasa dalam Mengenalkan Emosi kepada Anak Usia Dini dengan Autisme". *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2025.

Pratiwi, Eka Saptaning dan Ahmad Farid Utsman, "Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Anak Usia Dini" *ABATA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2022.

Putri, Lisyafa'ati Hij Nabila. "Penerapan Metode Bermain Peran untuk Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini (Kelompok B) di RA Ummu Nabila Cileungsi". Skripsi, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2025.

Rahayu, Sri Setiyo, dkk. "Pendidikan Sosial Emosional (PSE) sebagai Upaya Fondasi Kesehatan Mental Anak Usia Dini di Satuan Pendidikan Anak Usia Dini di Kota Semarang". *Sentra Cendekia*, 2025.

Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2011.

Rahmah, Amalia Fadilah, dkk. "Penerapan Media Visual untuk Mengembangkan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Siswa Autis di SLB Autis Bina Anggita". *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2026.

Rahmawati, Sri dan Sunardi. "Optimalisasi Fokus: Strategi Pembelajaran untuk Meningkatkan Konsentrasi pada Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA)". *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 2024.

Rahmayunita, A. Yuniar. "Regulasi Emosi pada Anak Usia Dini: Tinjauan Teoretis dalam Perspektif Psikologi Perkembangan". *Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 2026.

Ramadona, Fadila. "Sumber Data, Subjek Penelitian, dan Isu Terkait". *Jurnal Edukatif*, 2025.

Rismawanda, Helmi dan Dea Mustika, "Kemampuan Guru dalam Menyusun Modul Ajar pada Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar", *Aulad: Journal on Early Childhood*, 2024.

Romadhon, Kharisma. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. Banten: PT Sada Kurnia Pustaka, 2024.

Salsabila, Ella dan Ahmad Syarqawi. "Peran Guru BK dalam Meningkatkan Kedisiplinan ABK di SLBN Autis Sumatera Utara". *G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 2025.

Santi, Danar. *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks, 2009.

Saputri, Maya Aprilia. "Ragam Anak Berkebutuhan Khusus". *CHILDHOOD EDUCATION: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.

Sari, Putri Nurmala. "Strategi Pembelajaran Kreatif Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini". *UNISAN JURNAL*, 2026.

Shaw, Kelly A., dkk. "Prevalence and Early Identification of Autism Spectrum Disorder Among Children Aged 4 and 8 Year — Autism and Developmental Disabilities Monitoring Network, 16 Sites, United States, 2022". *MMWR: Centers for Disease Control and Prevention*, 2025.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Lubab: Makna, Tujuan, dan Pelajaran dari Surah-surah Al-Qur'an*, Jilid 4. Ciputat: Penerbit Lentera Hati, 2012.

Shofiani, Rissa dan Fira Faradisa. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Agama dengan Pendekatan BCCT dalam Membentuk Moralitas di TK Negeri Pembina Pekalongan". *Tinta Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2024.

Sitompul, Estahayati. "Strategi Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional pada Anak Pervasive Developmental Disorder-Not Otherwise Specified". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2024.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta CV, 2017.

Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Sulung, Undari dan Mohamad Muspawi. "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier". *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning and Studies (IICLS)*, 2024.

Suprajitno dan Rachmi Aida. *Bina Aktivitas Anak Autis di Rumah (Panduan bagi Orang Tua)*. Malang: Media Nussa Creative, 2017.

Susanti, Ida dan Siti Komariah. "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif untuk Siswa Autisme SLB Negeri 2 Mataram". *Educational Note*, 2025.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.

Suryana, Dadan dan Riri Sakti. "Tipe Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Kepribadian Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2022.

Sutrisno. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. *(data penerbit/tahun tidak lengkap di catatan asli)*

Suyanti. "Memahami Kesulitan Konsentrasi dan Kebutuhan Belajar Anak Autis dalam Pembelajaran di Sekolah". *Psycomedia: Jurnal Psikologi*, 2024.

Syahrizal, Hasan dan M. Syahran Jailani. "Jenis-jenis Penelitian dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif". *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2023.

Tiel, Julia Maria van. *Anakku ADHD, Autisme, atau Gifted?*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.

Trivaika, Erga dan Mamok Andri Senubekti. "Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android". *Jurnal Nuansa Informatika*, 2022.

Tumurang, Marjes. *Metodologi Penelitian*. Cilacap: PT Media Pustaka Indo, 2024.

Turnip, Mariana Agustina, dkk. "Strategi Pembelajaran Anak Autisme di Sekolah Luar Biasa: Tinjauan Observasi dan Wawancara". *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2026.

Ulfah, Suyadi dan Maulidya. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Ummah, Nurul Wihdahtul dan Yahdinil Firda Nadhirah. "Analisis Perkembangan Sosial Emosional Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) di SKH 02 Al-Ihsan Cilegon". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 2024.

Wahyuni, Ayu dan Musayyadah. "Implementasi Model Pembelajaran Sentra Bermain Peran dalam Pembentukan Karakter Anak pada Kelompok Bermain di Al-Azhar Kowel Pamekasan". *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 2024.

Wahyuti, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan*. Jambi: Penerbit Buku Sonpedia. 2026.

Wahyuningtyas, Nadylla Puteri, dkk. "Autism Odyssey: Program Psikoedukasi Autisme melalui Media Sosial Instagram". *Bantenese Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2025.

Wawancara dengan Guru Pendamping DM (RN), TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan, 10 Juli 2026.

Wawancara dengan Guru Pendamping FA (HN), TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan, 5 Juni 2026.

Wawancara dengan Guru Sentra Bermain Peran (MM), TK Aisyiyah Bustanul Athfal 85 Legoso Tangerang Selatan, 5 Juni 2026.

Wiyani, Novan Ardy. *Buku Ajar Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Sleman: AR-RUZZ MEDIA, 2016.

Wiyani, Novan Ardy. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2016.

Yohana, Anggi Atma dan Yulita Kurniawaty. "Pemahaman Spektrum Autisme: Tinjauan Psikopatologi Perkembangan, Deteksi Dini, dan Intervensi Integratif pada Anak Usia Dini". *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2025.

Yulaeha, Yayu, dkk. "Analisis Penerapan Permainan Oray-Orayan dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial-Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di RA Al-Hidayah Banjaranyar". *Jurnal INTISABI*, 2026.

Yunifia, Riiza Nomy dan Junita Dwi Wardhani. "Efektifitas Bermain Peran terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia Dini". *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2023.

Lampiran 10: Plagiasi

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 013/Perp.IIQ/TBY.PIAUD/VII/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Seandy Irawan
Jabatan : Perpustakaan

NIM	22320107	
Nama Lengkap	DELLA INDRIANI	
Prodi	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)	
Judul Skripsi	PENERAPAN SENTRA BERMAIN PERAN DALAM MENGEMBANGKAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK AUTISME DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 85 LEGOSO TANGERANG SELATAN	
Dosen Pembimbing	KURNIA AKBAR, M.Pd.	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1. 31%	Tanggal Cek 1: 31 Juli 2026
	Cek. 2.	Tanggal Cek 2:
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Seandy Irawan, S.IP

31% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

Exclusions

- 71 Excluded Sources

Top Sources

27% Internet sources
17% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

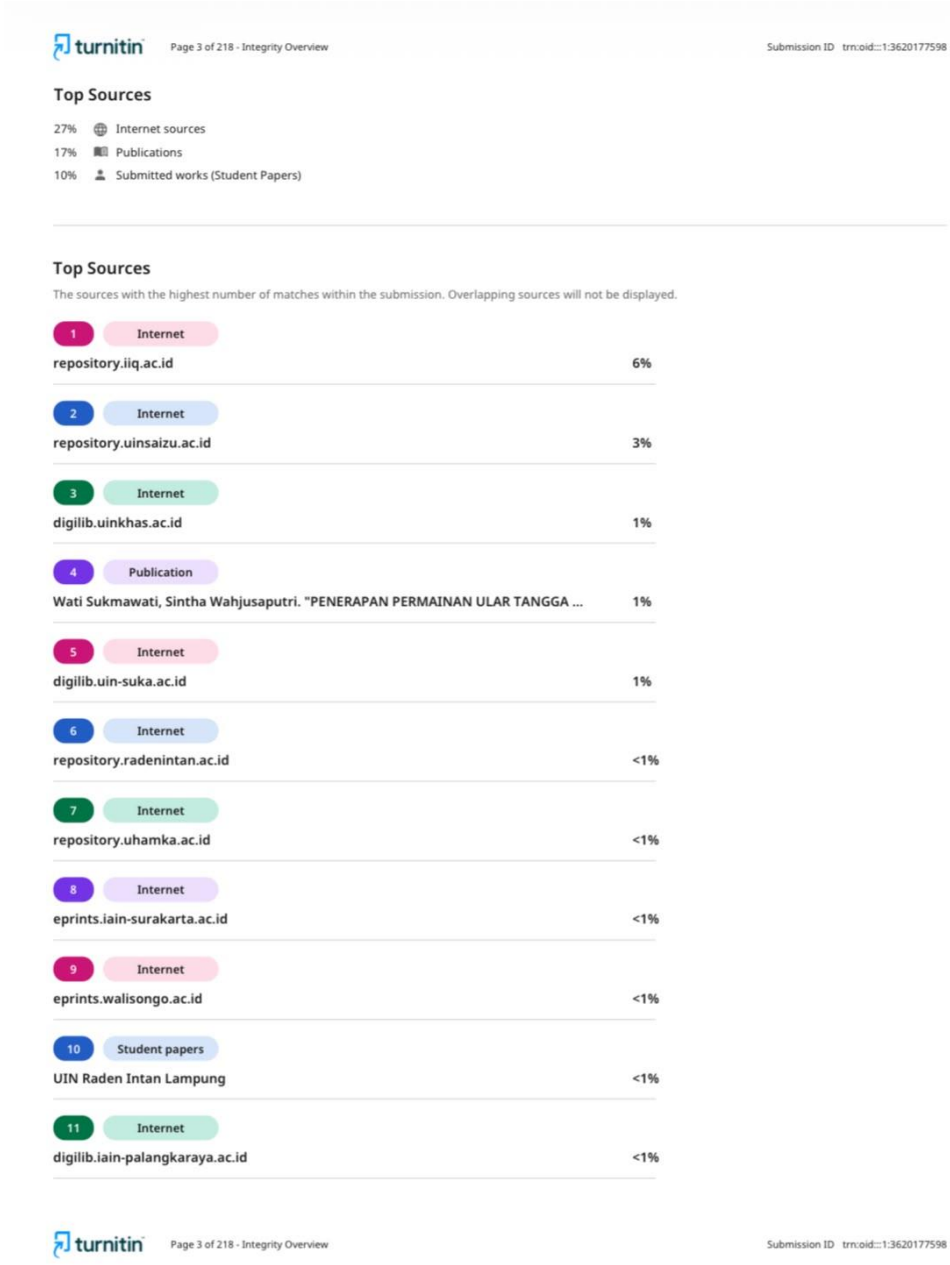

turnitin Page 3 of 218 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3620177598

Top Sources

27% Internet sources
17% Publications
10% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
repository.iiq.ac.id		6%
2	Internet	
repository.uinsaizu.ac.id		3%
3	Internet	
digilib.uinkhas.ac.id		1%
4	Publication	
Wati Sukmawati, Sintha Wahjusaputri. "PENERAPAN PERMAINAN ULAR TANGGA ...		1%
5	Internet	
digilib.uin-suka.ac.id		1%
6	Internet	
repository.radenintan.ac.id		<1%
7	Internet	
repository.uhamka.ac.id		<1%
8	Internet	
eprints.iain-surakarta.ac.id		<1%
9	Internet	
eprints.walisongo.ac.id		<1%
10	Student papers	
UIN Raden Intan Lampung		<1%
11	Internet	
digilib.iain-palangkaraya.ac.id		<1%

turnitin Page 3 of 218 - Integrity Overview Submission ID trn:oid:::1:3620177598

RIWAYAT HIDUP



Della Indriani, lahir di Pangkalan Bun pada 27 Agustus 2003. Penulis merupakan putri dari pasangan Abah (Alm.) Alamsyah dan Mama Siti Syarifah serta anak keempat dari empat bersaudara. Penulis memulai pendidikan pada tahun 2008 di TKIT Al-Manar Pangkalan Bun. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di SDN 4 Mendawai pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015, penulis melanjutkan pendidikan di SMPIT Al-Manar Pangkalan Bun dan menyelesaikan pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Bilingual Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi, Krian, Jawa Timur dan lulus pada tahun 2021.

Setelah menyelesaikan pendidikan di pesantren, penulis mengambil jeda (*gap year*) selama satu tahun sebelum melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Pada tahun 2022, penulis diterima sebagai mahasiswa fakultas Tarbiyah program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

Penulis mengucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada kedua orang tua, seluruh dosen, keluarga, sahabat, serta semua pihak yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat dan menjadi langkah awal untuk bagi penulis untuk terus belajar dan berkontribusi dalam bidang pendidikan Islam.